



## Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri

Titik Ernawati<sup>1</sup>, Denis Agustin<sup>2</sup>, Budhi Utami<sup>1</sup>, Agus Muji Santoso<sup>1</sup>, Poppy Rahmatika Primandiri<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup> SMA Negeri 3 Kediri

\*Email korespondensi: ernawati01.te@gmail.com

Diterima: 11 November 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

### ABSTRAK

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh setiap siswa untuk menyerap, mengatur, dan mengolah informasi pembelajaran. Saat ini banyak sekali guru yang tidak mengetahui gaya belajar siswanya, sehingga dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sulit dipahami dan hasil belajar siswa menurun bisa mengakibatkan kualitas pembelajaran menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan gaya belajar siswa kelas XI-MIPA 2 SMA Negeri 3 Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik survei partisipatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 3 Kediri dengan total sebanyak 36 siswa yang dilakukan pada bulan Oktober 2022. Instrumen yang digunakan adalah angket yang diadaptasi dari *Learning Styles Of Yemeni Undergraduate Science Students* yang disebar dengan *google form*. Hasil analisis didapatkan gaya belajar yang lebih dominan pada kelas XI-MIPA 2 adalah gaya belajar kinestetik dengan skor rata-rata 562, dilanjutkan dengan gaya belajar taktil dengan skor rata-rata 556, kemudian gaya belajar auditori dengan skor rata-rata 428 dan gaya belajar visual dengan skor rata-rata 416.

**Kata Kunci :** gaya belajar, siswa, dan guru

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan untuk mengembangkan diri tiap individu agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Alpian, Anggraeni, Wiharti, & Soleha, 2019). Pendidikan berperan penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Namun, masih banyak ditemukan masalah dalam bidang pendidikan mengenai proses pembelajaran. Salah satunya berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa XI-MIPA 2 di SMA Negeri 3 Kediri, masih banyak siswa yang diam saja saat guru bertanya dan proses pembelajaran lebih berpusat pada guru. Hal tersebut dapat disebabkan guru tidak mengenali gaya belajar siswanya.

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh setiap siswa untuk menyerap, mengatur, dan mengolah informasi pembelajaran (Bire *et al.*, 2014). Ada empat gaya belajar yang dikenal juga sebagai gaya belajar perseptual, yaitu; auditori, kinestetik, visual, dan taktil (Reid, 1987). Gaya belajar visual adalah cara belajar siswa yang berfokus pada tulisan. Gaya belajar auditori adalah cara belajar yang lebih fokus dengan pendengaran siswa. Gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang berfokus pada gerak, bekerja, dan sentuhan. Gaya taktil atau pembelajaran langsung adalah cara belajar siswa yang mengarah ke suatu eksperimen laboratorium (Bire *et al.*, 2014; Reid, 1987)

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, akan tetapi banyak siswa kurang mengetahui gaya belajar mereka (Cholifah, 2018). Mengenali gaya belajar sendiri, belum

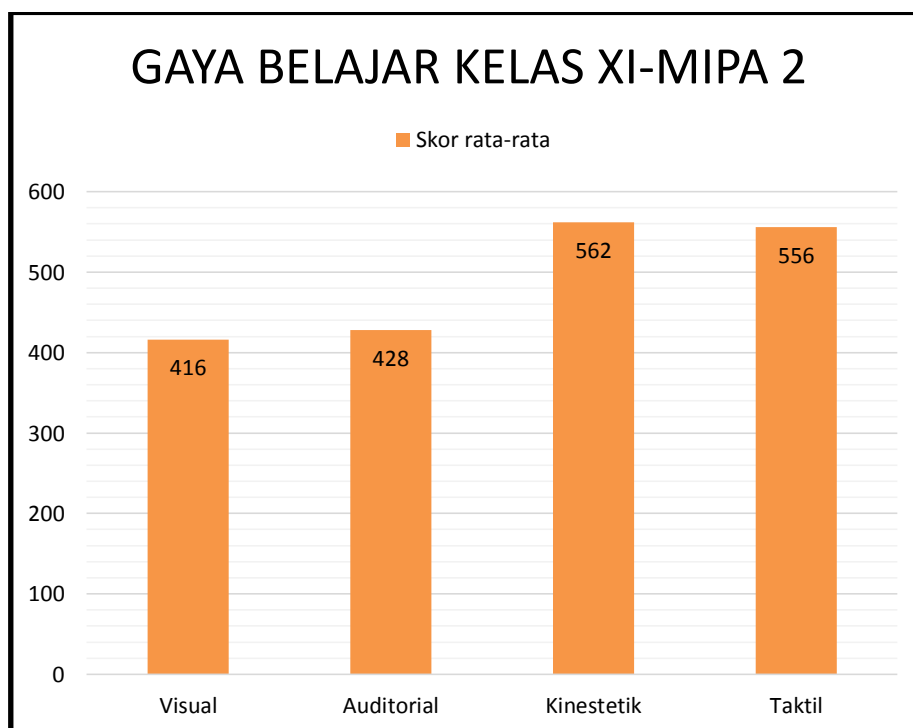
tentu membuat siswa menjadi lebih pandai, tetapi dengan mengenal gaya belajar, bertujuan untuk menentukan cara belajar yang lebih efektif (Wahyuni, 2017). Saat ini banyak sekali guru yang tidak mengetahui gaya belajar siswanya, sehingga dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi sulit dipahami dan hasil belajar siswa menurun yang akan mengakibatkan kualitas pembelajaran menjadi rendah (Cholifah, 2018). Berkenaan dengan gaya belajar setiap siswa berbeda-beda, guru selaku pengajar sepatutnya mengenali gaya belajar para siswanya, sehingga dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang cocok dan disenangi siswanya (Sundayana, 2016).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik survei partisipatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 3 Kediri, dengan total sebanyak 36 siswa yang dilakukan pada bulan Oktober 2022. Instrumen yang digunakan adalah angket yang diadaptasi dari *Learning Styles Of Yemeni Undergraduate Science Students* (2012). Disebarkan menggunakan *google form* dengan soal yang terdiri dari gaya belajar visual, auditorial, kinestetik dan taktil. Penilaian setiap jawaban responden menggunakan Skala Linkert 4 yaitu; Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Data yang sudah didapatkan dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 3 Kediri mengenai gaya belajar, diperoleh skor rata-rata sebagai berikut: (lihat pada Gambar 1).



Gambar 1 Hasil Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI-MIPA 2

Berdasarkan hasil analisis didapatkan gaya belajar yang lebih dominan pada kelas XI-MIPA 2 adalah gaya belajar kinestetik dengan skor rata-rata 562, dilanjutkan dengan gaya belajar taktil dengan skor rata-rata 556, kemudian gaya belajar auditori dengan skor rata-rata 428 dan gaya belajar visual dengan skor rata-rata 416.

Gambar 1 menunjukkan gaya belajar yang lebih dominan pada siswa kelas XI-MIPA 2 SMA Negeri 3 Kediri adalah gaya belajar kinestetik. Gaya belajar kinestetik menggambarkan siswa menyentuh atau mempraktikkan sesuatu dengan menggunakan barang-barang disekitar supaya mudah diingat (Saputri, 2016). Siswa dengan gaya belajar kinestetik biasanya mengeluarkan ucapan seperti, “rasanya hal itu ada benarnya”, “saya kesulitan menangani masalah itu”, “coba beri saya contoh nyata dalam kehidupan”, dan “biarkan saya mencobanya dulu sebelum memberi kesimpulan”. Kalimat-kalimat seperti ini sering digunakan oleh siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, karena hal tersebut menunjukkan keinginan mereka untuk melakukan sesuatu yang ingin mereka ketahui atau pelajari secara langsung (Bire *et al.*, 2014).

Gaya belajar yang kedua adalah gaya belajar taktil. Siswa yang memiliki gaya belajar taktil merupakan siswa yang suka belajar dan mengingat yang dipelajari dan akan berhasil dengan baik apabila tangannya menyentuh, merasakan, atau mengutak atik sesuatu (Tyas, 2016). Gaya belajar yang menempati urutan ke tiga adalah gaya belajar auditori. Siswa dengan gaya belajar auditori mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat. Gaya belajar ini memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, tetapi biasanya dapat berbicara dengan baik (Saputri, 2016; Tyas, 2016)

Gaya belajar yang menempati urutan terakhir adalah gaya belajar visual. Siswa yang memiliki gaya belajar visual biasanya dapat tampil baik dengan warna-warna cerah. Selain itu dalam berkomunikasi mereka cenderung berhadapan dan melakukan kontak mata, butuh melihat bahasa tubuh atau ekspresi wajah dari lawan bicara (guru/orangtua) untuk bisa mendapat pemahaman utuh dari pelajaran. Menggunakan peralatan visual seperti gambar, peta, grafik, dan diagram, akan sangat membantunya dalam memahami pelajaran dan siswa dengan gaya belajar ini biasanya memiliki keinginan untuk selalu mencatat (Tyas, 2016).

## KESIMPULAN

Gaya belajar yang lebih dominan pada siswa kelas XI-MIPA 2 SMA Negeri 3 Kediri adalah gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar kinestetik, disusul gaya belajar taktil, auditori, dan visual. Sebagai seorang guru mengenali gaya belajar siswa merupakan hal yang sangat penting agar bisa menentukan metode pada saat proses pembelajaran supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami siswa sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). 581-Article Text-1142-1-10-20190815. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72. Retrieved 11 December 2022 from <http://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/download/581/537>
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2), 168–174. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/download/5307/4603>
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65–74. Retrieved from [https://scholar.archive.org/work/hyhmb3s4knfcjeuthryryoy3ee/access/wayback/http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/download/273/pdf\\_1](https://scholar.archive.org/work/hyhmb3s4knfcjeuthryryoy3ee/access/wayback/http://jom.untidar.ac.id/index.php/ijnse/article/download/273/pdf_1)



- Isnaeni Saputri, F. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(01), 25–36. Retrieved from <http://fajarisnaeni.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15307/2017/10/ARTIKEL-JURNAL-ILMIAH-FAJAR-1.pdf>
- Reid, J. M. (1987). The Learning Style Preferences Of ESL Students Concept Ualizing Learning Style Modalities Andrea DeCapua The Language Learning Styles of Palest inian EFL Learnersat Tenth Grade Majida. *Tesol Quarterly*, 21(1), 87–110.
- Sundayana, R. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan MatematikaSTKIP Garut*, 5(2), 75–84. Retrieved from <http://e-mosharafa.org/Jurnal>"
- Tyas, E. H. (2016). Mengenal Gaya Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 249-258., 5(2), 249–258. Retrieved from <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/652/514>
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *JPPM*, 10(2), 128–132. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/download/2037/1579>